

ABSTRAK

ENDANG NURZAMAN :*Penerapan Metode Tartila untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Membaca Al-Quran di Sekolah Dasar. (Penelitian Terhadap Siswa Kelas VI di SDN. Haurpugur 01 Kab. Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kesenjangan antara standar kompetensi yang seharusnya dicapai siswa dalam hal kompetensi siswa dalam membaca Al-Quran serta masih kurangnya motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Quran dikarenakan proses pembelajarannya bersifat klasikal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Realitas kompetensi membaca Al-Quran siswa sebelum diterapkan metode tartila pada pembelajaran PAI materi membaca QS. Al-Qadr di kelas VI SDN. Haurpugur 01 (2) Pelaksanaan pembelajaran PAI materi membaca QS. Al-Qadr di kelas VI SDN. Haurpugur 01 dengan menggunakan metode tartila (3) Kompetensi membaca Al-Quran Siswa kelas VI SDN. Haurpugur 01 Setelah menggunakan Metode Tartila.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Metode ini bersifat deskriptif kualitatif melalui tiga siklus, masing-masing siklus meliputi empat tahap langkah pokok yaitu Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*) dan Refleksi (*reflecting*) yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan hingga target penelitian tercapai.

Kompetensi membaca Al-Quran siswa pada pelajaran PAI materi membaca QS. Al-Qadr di kelas VI SDN. Haurpugur 01 sebelum menggunakan metode tartila, dari jumlah 28 siswa, yang belajar tuntas hanya 9 siswa atau 32% yang belum tuntas mencapai 19 siswa atau 68%. Pelaksanaan pembelajaran PAI materi membaca QS. Al-Qadr di kelas VI SDN. Haurpugur 01 dengan menggunakan metode tartila, berjalan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan, siswa berperan aktif dalam belajar, berinteraksi dengan teman-temannya sehingga dapat menghilangkan rasa jenuh dan membosankan dalam belajar. Kompetensi membaca Al-Quran siswa kelas VI SDN. Haurpugur 01 pada pelajaran PAI setelah menggunakan metode tartila adalah sebagai berikut: (1) Nilai pada siklus pertama, skor rata-rata 71 dengan ketuntasan 64%. (b) Nilai pada siklus kedua, skor rata-rata 75 dengan ketuntasan 82%. (c) Nilai pada siklus ketiga, skor rata-rata 80 dengan ketuntasan mencapai 100%.

Maka dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tartila pada pembelajaran PAI materi membaca QS. Al-Qadr dapat meningkatkan kompetensi membaca Al-Quran siswa kelas VI SDN. Haurpugur 01.